

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian sebelumnya

Keith Hampson dalam penelitiannya yang berjudul Strategi Teknologi dan Kinerja Kompetitif dalam konstruksi (*Journal of Construction Engineering and Management, June 1997*) mengemukakan bahwa adanya hubungan yang positif antara strategi teknologi dan kinerja kompetitif. Semakin banyak strategi teknologi yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan meningkatkan dan memperbaiki kinerja kompetitif perusahaan tersebut.

Untuk mengembangkan strategi teknologi yang dibutuhkan dalam penelitiannya, Hampson menyeleksi lima kelompok / dimensi sebagai titik awal. Parameter ini dipilih untuk menjamin konsep / pengertian yang lengkap dan sudah cukup umum untuk dipakai sebagai dasar dalam menganalisis strategi teknologi dalam dunia konstruksi.

Dimensi-dimensi strategi teknologi tersebut adalah : kedudukan kompetitif, sumber teknologi, lingkup strategi teknologi, kedalaman strategi teknologi, dan kecakapan organisasional. Hasil dari kelompok dasar strategi teknologi ini dapat dilihat pada gambar 2.1.

Berdasarkan informasi yang tersedia untuk perusahaan yang berpartisipasi dalam penelitiannya, *Hampson* menggunakan empat tipe ukuran untuk menganalisis kinerja kompetitif, yaitu :

1. Kecenderungan nilai kontrak

Merupakan nilai kontrak yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya.

2. Kecenderungan pangsa pasar

Dari peningkatan/penurunan nilai kontrak yang ada, dapat dilihat kecenderungan pangsa pasar selama empat tahun terakhir.

3. Nilai kontrak per pegawai manajemen teknis

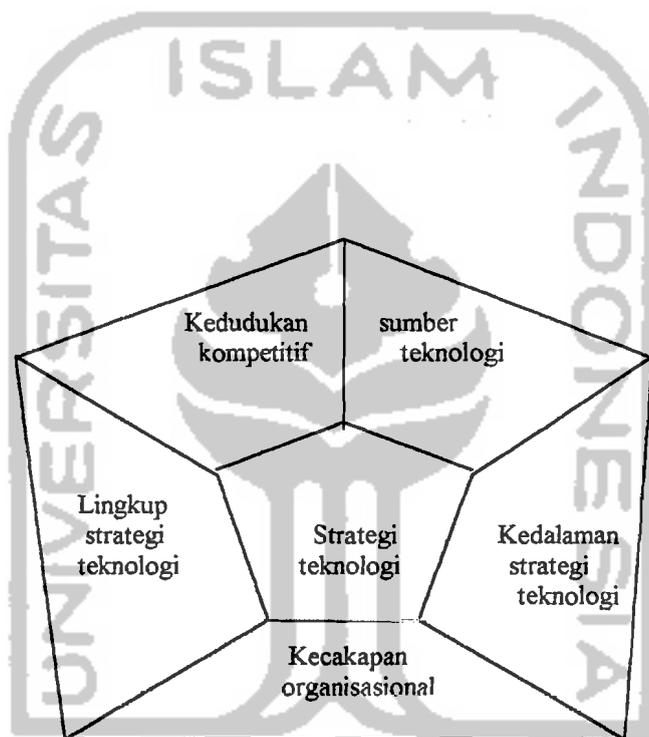
Nilai kontrak per pegawai manajemen teknis sangat dipengaruhi oleh jumlah pegawai teknis dan manajemen yang ada dalam perusahaan. Meskipun nilai kontrak tinggi, namun jika jumlah pegawai manajemen teknis besar maka nilai kontrak per pegawai manajemen teknis kecil.

4. Indeks kinerja rata-rata

Nilai Indeks kinerja rata-rata sangat dipengaruhi oleh nilai kontrak serta jumlah pegawai manajemen teknik.

Hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara strategi teknologi dengan kinerja kompetitif, khususnya untuk kedudukan kompetitif, kedalaman strategi teknologi dan kecakapan organisasional.

Penelitian yang akan dilakukan dalam penulisan ini adalah mencari dan mendapatkan dimensi, unsur dan komponen strategi teknologi apa saja yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan jasa konstruksi dan mengetahui urutan tingkat kepentingan dimensi, unsur dan komponen strategi teknologi tersebut.



Gbr 2.1 Kerangka kerja strategi teknologi Hampson